

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil dari analisis yang telah peneliti lakukan, mengenai analisis konflik yang dialami oleh tokoh utama dalam novel *Yakuza na Tsuki*, peneliti mendapatkan kesimpulan sebagai berikut :

1. Sebanyak 16 dari 26 data kutipan yang dianalisis menunjukkan konflik sosial yang terjadi dalam novel *Yakuza na Tsuki* merupakan konflik realistis, sedangkan 10 data kutipan lainnya merupakan konflik non-realistis. Bentuk konflik yang dialami tokoh utama yang terdapat dalam novel *Yakuza na Tsuki* antara lain adalah sebagai berikut :
  - a. Konflik Realistis. Bentuk konflik realistis yang dialami oleh tokoh Shoko pada novel *Yakuza na Tsuki* sebagian besar terjadi karena adanya tuntutan-tuntutan tokoh Shoko yang tidak dapat terpenuhi. Selain itu, alasan lain terjadinya konflik realistis pada novel *Yakuza na Tsuki* adalah karena adanya kekecewaan yang dirasakan oleh tokoh Shoko terhadap tuntutan tertentu dan adanya kekecewaan tokoh Shoko atas sesuatu yang tidak sesuai dengan harapannya.

Konflik realistis yang terdapat pada novel *Yakuza na Tsuki* antara lain sebagai berikut :

Tabel 5.1 Konflik Realistis

Nomor Data	Bentuk Konflik Realistis	Penyebab Konflik	Lihat Hal.
1	Kekecewaan terhadap sesuatu yang tidak sesuai dengan harapan	Komunikasi yang tidak baik	62
2	Kekecewaan terhadap tuntutan tertentu	Faktor individu	64
3	Kekecewaan terhadap sesuatu yang tidak sesuai dengan harapan	Faktor individu	66
4	Kekecewaan terhadap sesuatu yang tidak sesuai dengan harapan	Faktor individu	68
5	Tuntutan yang tidak terpenuhi	Faktor kepentingan & Faktor individu	70
6	Kekecewaan terhadap tuntutan tertentu	Faktor individu	71
7	Tuntutan yang tidak terpenuhi	Faktor kepentingan	74
8	Tuntutan yang tidak terpenuhi	Faktor kepentingan	76
9	Tuntutan yang tidak terpenuhi	Faktor individu	77
10	Tuntutan yang tidak terpenuhi	Faktor kepentingan	79
11	Kekecewaan terhadap sesuatu yang tidak sesuai dengan harapan	Faktor Individu	82
12	Tuntutan yang tidak dapat terpenuhi	Faktor kepentingan & Faktor individu	83
13	Kekecewaan terhadap sesuatu yang tidak sesuai dengan harapan	Faktor individu	86
14	Kekecewaan terhadap sesuatu yang tidak sesuai dengan harapan	Faktor individu	88

15	Kekecewaan terhadap sesuatu yang tidak sesuai dengan harapan	Faktor kebudayaan & Faktor individu	90
16	Tuntutan yang tidak dapat terpenuhi	Faktor kepentingan	93

- b. Konflik Non-Realistis. Bentuk konflik non-realistis yang dialami oleh tokoh utama dalam novel *Yakuza na Tsuki* sebagian besar terjadi karena adanya suatu hal yang bersifat tidak realistis yakni prasangka butuk tokoh-tokoh lain terhadap tokoh Shoko. Selain itu konflik juga terjadi karena adanya keinginan untuk meredakan ketegangan dari salah satu pihak yang berkonflik.

Konflik non-realistis yang terdapat pada novel *Yakuza na Tsuki* adalah sebagai berikut :

Tabel 5.2 Konflik Non-Realistis

Nomor Data	Bentuk Konflik Non-Realistis	Penyebab Konflik	Lihat Hal
17	Prasangka	Faktor individu & Komunikasi yang tidak baik	95
18	Prasangka	Faktor individu & Komunikasi yang tidak baik	97
19	Prasangka	Faktor kebudayaan	99
20	Perasaan tidak suka	Faktor kebudayaan	100
21	Perasaan tidak suka	Faktor kepentingan	102
22	Keinginan untuk meredakan ketegangan	Faktor kepentingan	104
23	Perasaan tidak suka	Faktor individu	105
24	Prasangka	Faktor individu	107

25	Prasangka	Faktor individu	109
26	Perasaan tidak suka	Faktor individu	111

2. Berdasarkan teori yang telah dipaparkan pada bab II, faktor yang menjadi penyebab timbulnya konflik yang dialami oleh tokoh utama dalam novel *Yakuza na Tsuki* di antaranya adalah karena adanya perbedaan ataupun pertentangan di antara tokoh Shoko dengan orang-orang di sekitarnya. Perbedaan atau pertentangan tersebut muncul dari faktor individu, faktor kebudayaan, faktor kepentingan dan komunikasi yang tidak baik. Penyebab konflik yang paling banyak terdapat pada novel *Yakuza na Tsuki* adalah adanya perbedaan individu yang muncul dari adanya perbedaan perasaan dan pemikiran, sifat tokoh utama yang kurang dapat mengendalikan emosi serta adanya pemikiran negatif terhadap orang lain.
3. Kesimpulan yang didapat dari hasil analisis bentuk dan penyebab konflik pada bab sebelumnya adalah bahwa tokoh Shoko yang merepresentasikan anggota keluarga *yakuza* di dalam masyarakat Jepang memiliki banyak konflik dengan orang-orang di sekelilingnya. 61,5% dari orang-orang tersebut memiliki kaitan dengan *yakuza* secara langsung maupun tidak langsung. Sedangkan 38,5% lainnya merupakan masyarakat umum yang tidak berkaitan dengan *yakuza*. Dengan kata lain, tokoh Shoko lebih banyak mengalami konflik yang berkaitan dengan *Yakuza*. Selain karena adanya perbedaan antar individu, perbedaan kebudayaan, kepentingan dan komunikasi yang tidak baik, konflik sosial antara tokoh Shoko dengan orang-orang disekitarnya juga dipicu karena adanya kekerasan yang

muncul dari sifat tokoh Shoko yang tidak dapat mengendalikan emosi dan dengan mudah meluapkan kemarahan dengan cara yang kasar terlebih apabila Shoko berhadapan dengan orang-orang yang terlibat dengan *yakuza*.

### **B. Implikasi**

Dalam suatu penelitian, hendaknya penelitian tersebut memiliki implikasi terhadap bidang tertentu. Penelitian ini merupakan penelitian dalam bidang kebudayaan Jepang dan ilmu kesusastraan Jepang. Oleh karena itu, implikasi dalam penelitian ini adalah di bidang pengajaran telaah sastra pada mata kuliah *Nihon Bunka* dan *Nihon Bungaku*. Penelitian ini dapat digunakan sebagai referensi untuk pembelajaran pada mata kuliah kebudayaan Jepang dan kesusastraan Jepang karena penelitian ini mengangkat topik mengenai telaah karya sastra dalam bentuk novel.

### **C. Saran**

Selama menyusun penelitian ini, peneliti menyadari bahwa masih banyak kesalahan dan kekurangan sehingga penelitian ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, peneliti berharap ada penelitian yang lebih dalam dan jauh lebih baik terkait analisis konflik sosial dengan pendekatan sosiologi sastra. Adapun saran yang peneliti anjurkan untuk penelitian selanjutnya adalah sebagai berikut :

1. Diperlukan adanya penelitian yang lebih mendalam terkait analisis konflik di dalam novel karena masih banyak teori-teori mengenai bentuk konflik yang lain. Kemudian penelitian mengenai konflik masih dapat dikembangkan yaitu dengan menganalisis wujud konflik serta cara penyelesaian konflik agar konflik tersebut tidak menimbulkan perpecahan antar individu maupun antar kelompok.
2. Penelitian dengan objek novel *Yakuza na Tsuki* masih dapat diteliti lebih jauh dari sudut pandang lain seperti kajian feminisme, kritik sastra dan lain sebagainya. Selain itu juga diharapkan adanya penelitian lain yang dapat mengembangkan penelitian terkait permasalahan sosial di dalam novel *Yakuza na Tsuki*.

